

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN, EKONOMI DAN KESEHATAN STUDI KASUS DESA BANGUNJAYA

Joki Irawan¹, Rachma Hidana², Haafiz Ramadhan, Aulia Rahmi Putriana Umar³

joki.irawan@uika-bogor.ac.id¹

rachma.hidana@uika-bogor.ac.id²

haafiz.rm@gmail.com³

aulia.umar@gmail.com³

Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan¹, Dosen Fakultas Teknik dan Sains², Mahasiswa KKN Kelompok 67&68 Tahun 2019³

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Terintegrasi merupakan orientasi program terfokus pada bidang tertentu sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan dan arah kebijakan pembangunan yang diselenggarakan pemerintah pada wilayah tertentu (Kabupaten/Kota). KKN memiliki tujuan untuk mencapai ekselerasi dan efektivitas program pembangunan yang ditandai dengan semakin baiknya kualitas kehidupan masyarakat, partisipasi dan eksistensi masyarakat dalam program-program pembangunan. KKN dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu survey, observasi ke desa sasaran, workshop, pendekatan sasaran program, realisasi program, monitoring, evaluasi kegiatan, dan lokakarya hasil KKN. Pelaksanaan KKN dimulai dari tanggal 6 Agustus 2019 sampai dengan 5 September 2019 di Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. Program Kuliah Kerja Nyata kelompok 67-68 di Desa Bangunjaya merupakan program yang lebih menekankan kepada kualitas sumber daya. Kegiatan fisik kelompok 67-68 yaitu pemberian serta pemasangan papan nomor rumah dan pembuatan pos ronda. Dan kegiatan non fisik kelompok 67-68 antara lain penyuluhan kesehatan (PHBS), Sabtu Minggu bersih, senam sehat, kegiatan Bimbingan Belajar (BIMBEL), Mengajar di PAUD, merenovasi ruang kelas PAUD, kegiatan menabung sejak dini, Pengajian di Lokasi KKN, pengembangan UKM, pelaksanaan kegiatan TPA, lomba 17 agustus, dan acara perpisahan KKN.

Kata Kunci : *KKN, Bangunjaya, Program KKN.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang kelompok kami lakukan di Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor – Jawa Barat. Desa Bangunjaya terletak antara 20° - 22° Lintang Selatan 79 - 99° Bujur Timur, dengan Luas Wilayah 1.420,72 Ha yang terdiri dari 5 Dusun diantaranya dusun Cibungur, dusun

Nanggung, dusun Gosali, dusun Sentuk, dan dusun Cimapag. Terdapat 13 Rukun Warga (RW) dan 39 Rukun Tetangga (RT). Desa Bangunjaya memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

Sebelah Utara: Desa Ciomas

Sebelah Timur: Desa Rengasjajar

Sebelah Selatan: Desa Banyuwangi

Sebelah Barat: Desa Argapupura

Penduduk Desa Bangunjaya berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk pada Tahun 2019 tercatat 8204 jiwa. Desa Bangunjaya memiliki suhu yang cukup panas serta secara umum dapat dijelaskan bahwa penduduk Desa Bangunjaya bermata pencaharian Petani, Buruh Tani, Buruh Industri dan selebihnya mempunyai mata pencaharian yang bervariasi.

Cukup rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat menjadi penyebab timbulnya beberapa masalah dengan beberapa bidang di Desa Bangunjaya, diantaranya bidang ekonomi, kesehatan, lingkungan dan pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakberdayaan masyarakat desa karena kurangnya ilmu pengetahuan.

Permasalahan yang dihadapi

Ada beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Bangunjaya, diantaranya :

1. Kurangnya perhatian orangtua terhadap pendidikan anaknya.
2. Kurangnya minat para pemuda untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di Desa Bangunjaya dalam membantu pembelajaran siswa.
4. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan.

Solusi Yang di Tawarkan

Setelah memahami beberapa permasalahan yang terjadi di Desa Bangunjaya, maka kami menawarkan beberapa solusi yang terbaik untuk membantu memajukan desa Bangunjaya, solusi-solusi tersebut diantaranya :

1. Adanya program bimbingan belajar kepada anak-anak dalam membantu menyelesaikan pekerjaan rumah dari sekolah dan memberikan pengetahuan tambahan kepada anak-anak.

2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di PAUD Nuansa Baru.
3. Membuat Rencana Pembelajaran Harian (RPH) serta membuat Media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar.
4. Merenovasi ruang kelas PAUD Nuansa yang berlokasi di Kampung Cibungur.
5. Adanya program bimbingan mengaji kepada anak-anak dalam membantu pembacaan huruf Hijaiyah dan pengetahuan agama lainnya seperti cara berwudhu dan lain-lain.
6. Adanya program penyuluhan kesehatan mengenai perilaku hidup bersih dan sehat.
7. Adanya program penyuluhan kesehatan cuci tangan menggunakan antiseptik di PAUD Nuansa Baru.
8. Melakukan kegiatan kerja bakti dan gotong royong di lingkungan Kampung Cibungur.
9. Adanya kegiatan senam sehat di Kampung Cibungur RT 2 RW 1 Desa Bangunjaya.
10. Adanya program dalam pelaksanaan HUT RI ke 74 di kp. Cibungur RT 2 RW 1 Desa Bangunjaya.
11. Adanya program pemberdayaan lingkungan di kp. Cibungur desa Bangunjaya seperti pembangunan pos ronda dan pemberian papan nomor rumah.
12. Memberikan inovasi baru terhadap warga Kampung Cibungur Desa Bangunjaya seperti pembuatan keripik pisang untuk dijual kembali dan memajukan perekonomian masyarakat.
13. Melakukan kegiatan menabung sejak dini dengan menabung menggunakan celengan.

Metode Pendekatan

Ada beberapa pendekatan yang dilakukan kami demi kelancaran program kerja selama 1 bulan di Desa Bangunjaya, pendekatan tersebut diantaranya :

1. Pendekatan Organisasi
Organisasi merupakan hal yang dimiliki peran penting ditengah-tengah masyarakat. Pendekatan organisasi dilakukan untuk mempermudah pengenalan kami kepada warga Desa Bangunjaya.
2. Pendekatan Religius
Pendekatan religius yang dimaksud adalah pendekatan dengan cara bergabung ke dalam majlis ta'lim ibu-ibu maupun bapak-bapak. Pendekatan religius ini dianggap perlu dilakukan didesa Bangunjaya.
3. Pendekatan Masyarakat
Pendekatan masyarakat yang dimaksud adalah memahami kebiasaan warga Desa Bangunjaya dan mengikuti situasi di desa Bangunjaya sehingga dapat mempermudah terealisasinya program kerja yang telah kami rencanakan.
4. Pendekatan Edukasi
Desa Bangunjaya memiliki masyarakat yang memiliki latar belakang yang

berbeda-beda. Tidak semua masyarakat mempunyai pengetahuan yang lebih modern dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Maka dari itu pendekatan edukasi sangatlah diperlukan untuk mempermudah pendekatan dan pengenalan program kami kepada warga.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan terdiri dari:

1. Evaluasi proses yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan di setiap kegiatan secara internal.
2. Evaluasi hasil, yang akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil di tunjukan untuk menguji pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan 100% bisa tercapai. Selain itu, evaluasi hasil akan ditunjukan pada terciptanya lingkungan bersih dan terbangunnya literasi dengan target 80% bisa tercapai.
3. Evaluasi dampak, yang akan dilakukam 6 (enam) bulan setelah pelaksanaan pembinaan. Melakukan kunjungan kembali 3 bulan sekali untuk mengetahui efektifitas kegiatan.

METODE PENGABDIAN

1. **Metode Observasi**
Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai desa Bangunjaya terkait dengan keadan Geografis, Perekonomian, Sosial, Pendidikan, Lingkungan dan Kesehatan.
2. **Metode Pendekatan**
Ada beberapa pendekatan yang dilakukan kami demi kelancaran program kerja selama 1 bulan di Desa

Bangunjaya, pendekatan tersebut diantaranya :

- a. Pendekatan Organisasi
Organisasi merupakan hal yang dimiliki peran penting ditengah-tengah masyarakat. Pendekatan organisasi dilakukan untuk mempermudah pengenalan kami kepada warga desa Bangunjaya.
- b. Pendekatan Religius
Pendekatan religius yang dimaksud adalah pendekatan dengan cara

bergabung ke dalam majlis ta'lim ibu-ibu maupun bapak-bapak. Pendekatan religius ini dianggap perlu dilakukan didesa Bangunjaya.

c. Pendekatan Masyarakat

Pendekatan masyarakat yang dimaksud adalah memahami kebiasaan warga desa Bangunjaya dan mengikuti situasi di desa Bangunjaya sehingga dapat mempermudah terealisasikannya program kerja yang telah kami rencanakan.

d. Pendekatan Edukasi

Desa Bangunjaya memiliki masyarakat yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Tidak semua masyarakat mempunyai pengetahuan yang lebih modern dalam

menjalankan kehidupan sehari-hari di lingkungannya. Maka dari itu pendekatan edukasi sangatlah di perlukan untuk mempermudah pendekatan dan pengenalan program kami kepada warga.

3. **Metode Sosialisasi**

Metode ini dilakukan agar masyarakat dapat berinteraksi dan bersosialisasi. Selain itu masyarakat diajak untuk memecahkan masalah di Desa Bangunjaya dan mencari solusi terkait masalah yang ada.

4. **Metode Pelaksanaan**

Metode ini digunakan pada saat program dilaksanakan setelah dilakukannya proses observasi dan juga sosialisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Aspek Kesehatan

a. Penyuluhan PHBS

Pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat merupakan salah satu cara sederhana dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat yang ada di Desa Bangunjaya ini. Walaupun pelatihan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan secara sederhana dan sasarannya kepada anak-anak namun dengan hal-hal kecil seperti ini setidaknya dapat menimbulkan kesadaran pada anak-anak tentang hal-hal kecil yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan mereka.

b. Kerja Bakti

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan Kampung Cibungur Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg menjadi kampung yang bersih dan sehat. Kegiatan ini dilakukan secara rutin satu minggu sekali. Mahasiswa

dibantu oleh masyarakatan merealisasikan tujuan dari kegiatan ini.

c. Penyuluhan Tentang Makanan Pendamping Asi (MPASI)

Pelatihan tentang pemberian makan sebagai pendamping ASI merupakan salah satu cara sederhana dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat yang ada di Desa Bangunjaya ini. Walaupun pelatihan pemberian makanan pendamping asi yang dilakukan secara sederhana dan sasarannya kepada wali murid Paud yang memiliki anak-anak namun dengan hal-hal kecil seperti ini setidaknya dapat menimbulkan kesadaran pada anak-anak tentang hal-hal kecil yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan mereka

d. Senam

Kegiatan ini dilakukan mahasiswa bersama anak-anak Kampung

Cibungur Desa Bangun Jaya Kecamatan Cigudeg pada hari selasa sore dengan sasaran anak-anak bimbel rumah belajar. Adanya kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan anak-anak serta salah satu upaya pendekatan mahasiswa kepada masyarakat.

2. Aspek Pendidikan

- a. Bimbingan Belajar (Bimbel)
Bimbingan Belajar ini dilaksanakan di Posko KKN yang sasarannya adalah anak-anak Kampung Cibungur mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama. Materi Bimbel disesuaikan dengan kebutuhan sasaran yang telah dianalisis sebelum Bimbel terlaksana.
- b. Merancang RPH dan Media Pembelajaran
Kegiatan ini dilaksanakan untuk persiapan mengajar di suatu sekolah yaitu PAUD Nuansa Baru yang berlokasi di Kampung Cibungur. Perancangan RPH dibuat agar ada tujuan dalam setiap kegiatan mengajar dan pembuatan Media pembelajaran pun dibuat untuk kegiatan belajar agar bervariasi dan menyenangkan yang telah disesuaikan dengan jenjangnya.
- c. Kegiatan Mengajar
Kegiatan mengajar dilaksanakan di PAUD Nuansa Baru pada hari selasa dan kamis mulai pukul 08.00 WIB sampai 10.00 WIB.
- d. Pengajian Ibu-ibu
Pengajian ibu-ibu dilaksanakan di Kampung Cibungur setiap hari jumat sore.
- e. Festival Anak Sholeh

Acara Festival Anak Sholeh diadakan pada tahun baru islam 1 Muharam 1441 H, pada acara ini terdapat lomba tahfiz Qur'an dan lomba adzan. Peserta lomba yaitu anak-anak dari berbagai tempat pengajian yang berada di Kampung Cibungur.

3. Aspek Lingkungan

- a. Merenovasi Ruang Kelas
Merenovasi ruang kelas ini dilakukan di PAUD Nuansa Baru yang berlokasi di Kampung Cibungur, agar siswa PAUD merasa nyaman ketika belajar di kelas dan kondusif.
- b. Pembangunan Pos Ronda
Pembangunan pos ronda merupakan salah satu program pemberdayaan lingkungan di Kampung Cibungur Desa Bangunjaya yang dibangun oleh Mahasiswa dan dibantu oleh warga sekitar.
- c. Pembuatan Nomor Rumah
Pembuatan rumah ini berbahan dasar seng yang dilas, nomor rumah dibuat sebanyak 104 untuk rumah di Kampung Cibungur.
- d. Gotong Royong
Membantu warga Kampung Cibungur dan bergotong royong dalam semua kegiatan.
- e. Pawai Obor
Pawai obor dilaksanakan pada 1 Muharam 1441 H untuk memeriahkan tahun baru islam dilakukan oleh mahasiswa dan warga Kampung Cibungur pada malam hari.
- f. Perayaan HUT RI ke 74
Pelaksanaan HUT RI ke 74 di Kampung Cibungur RT 2 RW 1 Desa Bangunjaya yang di meriahkan oleh warga dengan

berbagai macam lomba yang menyenangkan.

4. Aspek Ekonomi

- a. Memberikan Inovasi Baru
Memberikan inovasi baru terhadap warga Kampung Cibungur Desa Bangunjaya seperti pembuatan keripik pisang untuk dijual kembali

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, pengamatan, maupun pelaksanaan program kerja KKN yang telah direncanakan, disusun dan dilaksanakan. Maka kelompok 67-68 KKN UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR 2019 di Desa Bangunjaya Kecamatan Cigudeg mengambil beberapa kesimpulan yaitu :

- Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antara mahasiswa dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan KKN tanpa adanya kerja sama yang baik, program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar.
- Dengan adanya mahasiswa KKN Masyarakat terbantu dengan bertambahnya informasi dan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari mahasiswa KKN.
- Kurangnya kepedulian masyarakat desa terhadap lingkungan sekitar
- Potensi desa di Desa Bangunjaya telah dikelola cukup baik oleh masyarakat, sehingga tercapai hasil yang cukup memuaskan, diantaranya :
 - a. Kerjasama yang baik antara masyarakat, perangkat desa serta instansi terkait guna memperlancar pembangunan desa.
 - b. Keterbukaan aparat desa terhadap

dan memajukan perekonomian masyarakat.

- b. Pembuatan Celengan

Pembuatan celengan ini dilakukan anak-anak Kampung Cibungur untuk kegiatan menabung sejak dini.

masyarakat, mampu menjalin hubungan komunikasi yang baik.

Dengan demikian, hasil kesimpulan di atas menunjukkan bahwa secara garis besar program KKN kelompok 53 dapat dikatakan sukses dan lancar meskipun ada beberapa kendala baik dari pihak mahasiswa maupun pihak masyarakat di Desa Bangunjaya namun itu tidak berpengaruh terhadap program yang telah direncanakan.

Dampak Bagi Masyarakat

Dalam program-program kerja yang akan dilaksanakan dampak yang dapat diperoleh masyarakat antara lain :

1. Bidang Pendidikan

- a. Bimbingan Belajar

Manfaat penyelenggaraan bimbingan belajar ini adalah anak-anak dapat termotivasi untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, juga membantu anak-anak mendapatkan ilmu yang lebih selain di sekolah. Membantu anak dalam mengerjakan PR. Anak-anak juga mendapat metode dan system pengajaran yang berbeda dengan di sekolah. Selain itu anak-anak dapat meningkatkan kemampuan dalam menghaapi kesulitan dalam memahami pelajaran.

- b. Pengajian Anak-anak
Manfaat yang diperoleh yaitu agar pendidikan agama khususnya cara membaca al-quran yang baik dan benar dengan mengetahui hukum tajwidnya kepada anak-anak di lingkungan.
 - c. Pengajian ibu-ibu dan Bapak-Bapak
Manfaat yang diperoleh yaitu agar Mempererat tali silaturahmi antar warga.
2. Bidang Kesehatan
- a. PHBS Cuci Tangan
Kegiatan ini dapat bermanfaat untuk ilmu pengetahuan yang baru untuk anak-anak dna ibu-ibu, bagaimana pentingnya mendidik anak untuk selalu mencuci tangan dan untuk mengajarkan anak berperilaku bersih khususnya dalam hal mencuci tangan dengan baik dan benar.
 - b. Senam Sehat
Kegiatan senam sehat bermanfaat untuk menambah kebugaran warga-warga di desa Bangunjaya.
 - c. Jum'at Minggu Bersih (jumingsih)
Kegiatan Jumingsih ini sendiri kegiatan yang di lakukan peserta KKN di jumat pagi yang bertujuan membersihkan posko agar lebih bersih.
3. Aspek Ekonomi
- a. Pemberian Inovasi Baru Terhadap Masyarakat
Kegiatan ini bertujuan memberikan inovasi kepada masyarakat sekitar terutama kepada ibu-ibu yang tidak memiliki kegiatan atau dengan kata lain ibu rumah tangga untuk membuka peluang usaha yang akan menghasilkan rupiah dengan membuat usaha rumahan seperti yang kami sarankan untuk membuat usaha bola-bola pisang nugget.
 - b. Bazar Baju
Kegiatan bazar sendiri bertujuan untuk menjual pakaian yang masih layak untuk di pakai dengan harga yang sangat murah.
4. Aspek Hukum
- a. Penyuluhan tentang hukum kepemilikan rumah dan tanah
Penyuluhan ini bertujuan agar masyarakat mengetahui hukum tentang kepemilikan tanah dan rumah, sehingga masyarakat di desa Bangunjaya paham dan tidak di bodoh-bodohi.
5. Aspek Lingkungan
- a. Gotong royong
Bertujuan untuk menjalin rasa kekeluargaan antar warga sekitar.
 - b. Konsep Perbaikan Jembatan
Kegiatan ini bertujuan memberikan kenyamanan kepada warga ketika menggunakan jembatan tersebut.
 - c. Pemberian Penomeran Rumah
Kegiatan memberikan plat nomer Rumah bertujuan untuk memudahkan masyarakat luar yang datang desa tidak sulit untuk mencari alamat rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arien Heryansyah, dkk (2018) Membangun Masyarakat Madani dengan Meningkatkan Sumberdaya Manusia Di Desa Pabangbon. ABDI DOSEN. Bogor. UIKA
- Gall, M. G. (2003). Educational Research an Introduction. Boston: Pearson Education, Inc.
- Ikhsan, MZ., Prasetya, EP. (2020). Sosialisasi Pendidikan Stop Aksi Bullying. PKM-P, 4 (1).
- Kusumadewi, L. (1999). Sikap dan Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa: Studi di Tiga Perguruan Tinggi di Jakarta. Skripsi. Depok: FISIP UI.
- Prasetya, E. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 2 (1), 19-25.
- Rachmawati, A. (2006). Toleransi Antar Umat Islam dan Katolik: Studi Kasus di Dukuh Kasaran, Desa Pasungan, Kecamatan Ceper, Kabupaten Klaten. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo.
- (2018). Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018 Universitas Ibn Khaldun Bogor. Bogor : UIKA Press.

Internet:

http://www.kompasiana.com/nyaiendit/mbangun-sebuah-taman-bacaan-masyarakat_5516fd07a33311f17aba7fc3

<https://bisnisukm.com/bisnis-camilan-keripik-pisang-dengan-modal-20-ribu.html>

<https://biz.kompas.com/read/2016/07/18/115441828/pentingnya.membiasakan.menabung.sejak.dini>